

Penguatan Pemahaman Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui Sosialisasi Buku Saku Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Riyadatul Muthmainnah¹, Victorinus Laoli², Try Edi Suwarno³, Faisal Fadly Pulungan⁴, Kristianto Tricahya Prabowo⁵

^{1,2,3,4,5}Diploma III Akuntansi, Jurusan Komputer dan Bisnis
Politeknik Negeri Tanah Laut
Desa Panggung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia
¹riyadatul@politala.ac.id
²victorinus@politala.ac.id
³tryedi@politala.ac.id
⁴faisal.fadly@politala.ac.id
⁵kristiantotricahya@politala.ac.id

Article History

Received : 21/12/2024

Revised : 28/12/2024

Accepted : 30/12/2024

Abstract : *This study aims to strengthen the understanding of final-year students in writing scientific papers through the dissemination of a scientific writing handbook. The approach methods used are comprehensive, participatory, and technology-based. This activity involved 60 students from the DIII Accounting Program, as well as course instructors and the program coordinator as facilitators. The dissemination was designed to provide an in-depth understanding of the structure, methods, and ethics of scientific writing, which is expected to enhance students' competence in completing their final projects. The results of the dissemination show a significant improvement in students' ability to understand and apply scientific writing concepts. Thus, this program is expected not only to equip students with the necessary writing skills but also to prepare them to face academic and professional challenges in the future.*

Keywords

Scientific Writing, Dissemination, Final-Year Students

Pendahuluan

Literasi akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah, merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Kompetensi ini tidak hanya mendukung prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam

dunia profesional. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah yang baik mencerminkan pemahaman mendalam terhadap disiplin ilmu yang dipelajari serta kemampuan untuk mengkomunikasikan ide secara jelas dan sistematis.

Di lingkungan program studi DIII Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut, kemampuan ini tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara efektif dalam dunia profesional. Banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan literasi akademik. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya bimbingan yang memadai dalam penulisan ilmiah dan keterbatasan akses terhadap sumber daya yang relevan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali merasa kurang percaya diri dalam menulis karya ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang struktur dan gaya penulisan yang tepat. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menyediakan dukungan yang lebih intensif untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan ini.

Salah satu upaya strategis untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui penyusunan buku saku yang dirancang khusus untuk program studi DIII Akuntansi. Buku saku ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis yang mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa. Dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan aplikatif, buku saku ini dirancang untuk memotivasi dan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Dengan menyediakan panduan yang jelas dan terstruktur, buku saku tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa terhadap penulisan akademik, sekaligus meningkatkan keterampilan mereka dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Pendekatan ini sejalan dengan upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi di lingkungan akademik. Pendekatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan literasi akademik melibatkan berbagai strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik komunitas akademik. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui program pelatihan, workshop, dan sosialisasi yang difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis ilmiah. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga latihan praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan baru dalam konteks nyata.

Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penyusunan buku saku dalam meningkatkan minat literasi mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah (Ramadini, 2023) . Selain itu, pengabdian ini juga akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat literasi mahasiswa dan melihat buku saku dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam konteks pembelajaran di program studi DIII Akuntansi.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, kontribusi pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan literasi akademik, tetapi juga pada penguatan kapasitas mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam komunitas akademik dan profesional.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tingkat pengetahuan literasi mahasiswa terkait penulisan karya tulis ilmiah, khususnya di tugas akhir, menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun setiap bab dari karya ilmiah mereka. Pada Bab I, 61% mahasiswa mampu memahami dan menulis dengan baik, sementara 39% lainnya masih mengalami kesulitan. Bab II memperlihatkan hampir keseimbangan antara mahasiswa yang mampu (52%) dan yang tidak mampu (48%), mengindikasikan tantangan yang dihadapi dalam memahami topik yang dibahas. Kesulitan semakin terlihat pada Bab III, di mana hanya 43% mahasiswa yang mampu, sedangkan 57% lainnya tidak mampu memahami materi dengan baik. Bab IV menunjukkan pola serupa dengan 45% mahasiswa yang mampu dan 55% yang tidak mampu. Selain itu, kemampuan dalam membuat sitasi dan daftar isi juga menjadi perhatian, dengan 41% mahasiswa yang mampu dan 59% lainnya yang kesulitan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan literasi penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa akuntansi.

Untuk mengatasi tantangan ini, dikembangkan sebuah Buku Saku Pedoman Penulisan Ilmiah berbasis digital. Buku ini dirancang sebagai alat praktis yang meningkatkan literasi dan keterampilan menulis mahasiswa, serta membangun budaya keunggulan akademik dan orisinalitas. Buku ini bertujuan untuk mengisi kekosongan sumber daya yang ada dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di lingkungan akademik dan profesional.

Metode

Implementasi program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi akademik memerlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sistematis. Program ini biasanya dimulai dengan analisis kebutuhan untuk menentukan area yang memerlukan intervensi. Selanjutnya, kegiatan dirancang untuk mengatasi kesenjangan literasi yang diidentifikasi, seperti melalui penyediaan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan bimbingan langsung dari dosen dan praktisi. Program pengabdian masyarakat yang dirancang dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan literasi akademik mahasiswa, terutama dalam hal kemampuan analisis dan penulisan ilmiah.

Dalam upaya penguatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tingkat akhir dalam penulisan karya tulis ilmiah, kegiatan sosialisasi buku saku dirancang dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya memperkenalkan buku saku sebagai alat bantu, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

Pendekatan partisipatif digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini. Hal ini menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Mahasiswa didorong untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman terkait tantangan penulisan ilmiah. Menurut sebuah studi terbaru, pembelajaran

partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan (Aliyu, Osman, Kumar, Abdul Talib, & Jambari, 2022). Dalam konteks ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah dan mencari solusi bersama melalui penggunaan buku saku.

Selain itu, buku saku disediakan dalam format digital, memberikan fleksibilitas akses bagi mahasiswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi akses terhadap sumber daya pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memanfaatkan buku saku sebagai referensi yang selalu tersedia selama proses penulisan tugas akhir.

Menghadapi berbagai kendala yang masih dihadapi, diperlukan intervensi berupa penguatan yang terarah dan efektif. Oleh karena itu, program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis serta keterampilan praktis kepada mahasiswa, agar mereka mampu menyusun tugas akhir sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan permasalahan seperti ketidakpahaman terhadap format dan komponen tugas akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah dapat diatasi dengan lebih baik.

Kegiatan sosialisasi penguatan pemahaman mahasiswa terkait penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 secara daring dengan melibatkan dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Koordinator Program Studi DIII Akuntansi, dan

mahasiswa DIII Akuntansi tingkat akhir sebagai peserta sosialisasi yang berjumlah 60 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait penulisan tugas akhir serta melakukan kordinasi dengan koordinator Prodi DIII Akuntansi terkait masalah tersebut. Pada tahap observasi ini juga dilakukan penyesuaian materi panduan penulisan tugas akhir yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan membantu tugas dosen pembimbing dari buku panduan yang akan dibuat. Selain itu, pendampingan juga dilakukan berkaitan dengan penyusunan buku saku melalui survei yang dilakukan kepada mahasiswa terkait dengan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya tulis ilmiah khususnya tugas akhir. Dengan demikian, buku panduan yang diberikan dapat efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan Prodi DIII Akuntansi. 2) Tahapan kedua, dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait buku panduan penulisan karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pemahaman mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah sebelum menulis tugas akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan DIII Akuntansi.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa Prodi DIII Akuntansi terhadap penulisan karya tulis ilmiah. Program ini

dirancang untuk memberikan wawasan yang mendalam serta keterampilan praktis terkait penulisan tugas akhir dengan standar penulisan karya ilmiah yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

Kegiatan Observasi Awal

Kegiatan observasi awal bertujuan untuk melakukan koordinasi, observasi, dan pemantapan materi sosialisasi dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan mahasiswa tingkat akhir melalui penyebaran kuesioner online (google form). Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa, ditemukan masalah utama yang perlu segera diatasi adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang teknik menulis tugas akhir yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Dalam observasi ini, tingkat pengetahuan literasi mahasiswa terkait penulisan karya tulis ilmiah, khususnya di tugas akhir, menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun setiap bab dari karya ilmiah mereka. Pada Bab I, 61% mahasiswa mampu memahami dan menulis dengan baik, sementara 39% lainnya masih mengalami kesulitan. Bab II memperlihatkan hampir keseimbangan antara mahasiswa yang mampu (52%) dan yang tidak mampu (48%), mengindikasikan tantangan yang dihadapi dalam memahami topik yang dibahas. Kesulitan semakin terlihat pada Bab III, di mana hanya 43% mahasiswa yang mampu, sedangkan 57% lainnya tidak mampu memahami materi dengan baik. Bab IV menunjukkan pola serupa dengan 45%

mahasiswa yang mampu dan 55% yang tidak mampu. Selain itu, kemampuan dalam membuat sitasi dan daftar isi juga menjadi perhatian, dengan 41% mahasiswa yang mampu dan 59% lainnya yang kesulitan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan literasi penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa akuntansi.

Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan yang lebih baik, diperlukan langkah-langkah konkret yang dapat meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penulisan karya ilmiah, tetapi juga untuk mengoptimalkan proses penulisan tugas akhir di penghujung masa studi mereka. Salah satu aspek yang sangat penting adalah peningkatan pemahaman mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah. Pemahaman yang baik mengenai aspek ini diharapkan dapat menciptakan budaya literasi yang lebih kuat di kalangan mahasiswa akuntansi, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia akademik dan profesional.

Agar mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang baik terkait penulisan karya tulis ilmiah, perlu diadakan program sosialisasi yang komprehensif. Program ini dapat berupa seminar, lokakarya, dan pelatihan yang difokuskan pada teknik penulisan ilmiah, penguasaan metodologi penelitian, serta etika penulisan. Selain itu, pendampingan oleh dosen pembimbing yang

berpengalaman juga menjadi elemen penting dalam proses ini. Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa dapat lebih memahami struktur penulisan yang baik, cara menyusun argumen yang logis, serta teknik pengutipan yang benar.

Lebih lanjut, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan akses yang luas terhadap sumber daya akademik, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan database penelitian. Akses ini akan memperkaya wawasan mahasiswa dan mendukung mereka dalam menyusun karya tulis yang berkualitas. Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning dan aplikasi penulisan, dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka secara mandiri.

Dengan demikian, untuk membantu mahasiswa dalam proses peningkatan pemahaman penulisan karya tulis ilmiah, maka diberikan :

1) Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk Buku Saku yang telah dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa mengenai teknik penulisan karya tulis ilmiah yang dapat langsung diterapkan oleh mahasiswa;

2) Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi secara daring dengan melibatkan dosen pengampu mata kuliah penulisan karya tulis ilmiah, koordinator Prodi DIII Akuntansi, dan mahasiswa tingkat akhir DIII Akuntansi.

Materi berfokus pada teknik penulisan karya ilmiah yang tidak hanya secara teoritis, tetapi juga praktis dan dapat langsung diterapkan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dalam konteks ini,

penyusunan tugas akhir yang baik dan sesuai dengan panduan menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi para mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian studi mereka. Oleh karena itu, materi sosialisasi difokuskan pada pengenalan dan penerapan praktis penyusunan karya tulis ilmiah, seperti teknik penulisan, latar belakang masalah, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan lain sebagainya yang dapat memberikan gambaran jelas terkait dengan penulisan tugas akhir secara menyeluruh.

Sosialisasi ini dirancang untuk mencakup aspek-aspek mendasar dalam penulisan tugas akhir, seperti pemahaman teknik penulisan, penyusunan latar belakang masalah, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, hingga analisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga mencakup simulasi praktik untuk memastikan mahasiswa tingkat akhir memahami cara menyusun tugas akhir mereka secara efektif.

Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas masing-masing mahasiswa, tetapi juga sebagai bagian dari upaya strategis program studi dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas (Asriani Ridzal, Hartinawanti, Haswan, & Hatuala, 2023), sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

Melalui program ini, diharapkan pula tercipta budaya akademik yang lebih kuat dan terarah, yang akan mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Kegiatan Sosialisasi Penguatan Pemahaman Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 26 Oktober 2024. Acara ini diikuti oleh 60 peserta, yang terdiri dari mahasiswa tingkat akhir Program Studi DIII Akuntansi. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dosen pengampu mata kuliah penulisan karya tulis ilmiah dan Koordinator Program Studi DIII Akuntansi.

Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, dilakukan persiapan selama 30 menit. Persiapan ini mencakup penyusunan materi, pengaturan link daring, penyiapan latar belakang kegiatan, dan pembuatan link absensi serta dokumentasi terkait Sosialisasi Pemahaman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Setelah persiapan selesai, panitia pelaksana mulai menyiapkan daftar hadir yang akan diisi oleh para peserta.

Pada saat peserta mulai hadir, panitia meminta mereka untuk mengisi daftar hadir. Setelah itu, peserta menerima materi yang telah disiapkan serta buku saku yang diberikan sebagai panduan. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai penulisan karya tulis ilmiah, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

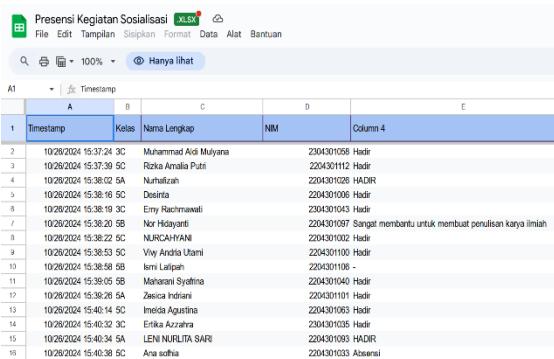
Dengan adanya persiapan dan pelaksanaan yang terstruktur, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Selain itu, kolaborasi antara dosen, koordinator program studi, dan mahasiswa diharapkan dapat memperkuat hubungan akademik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.



Gambar 1. Undangan Seminar Sosialisasi



Gambar 2. Background Seminar Sosialisasi



Timestamp	Kelas	Nama Lengkap	NIM	Column 4
10/29/2024 15:37:24	3C	Muhammad Aidi Mutuana	2204301058 Hadr	
10/29/2024 15:37:39	3C	Rizka Amalia Putri	2204301121 Hadr	
10/29/2024 15:38:02	3C	Nurulzah	2204301028 HADR	
10/29/2024 15:38:16	3C	Desinta	2204301006 Hadr	
10/29/2024 15:38:19	3C	Emy Rachmawati	2204301043 Hadr	
10/29/2024 15:38:20	3B	Nur Hidayati	2204301097 Sangat membantu untuk membuat penulisan karya ilmiah	
10/29/2024 15:38:22	3C	MURCAHYANI	2204301002 Hadr	
10/29/2024 15:38:53	3C	Vivy Andria Uamli	2204301100 Hadr	
10/29/2024 15:38:58	3B	Ienni Leijah	2204301108	
10/29/2024 15:39:05	3B	Melanoni Syafina	2204301040 Hadr	
10/29/2024 15:39:26	3A	Ziecia Indriani	2204301011 Hadr	
10/29/2024 15:40:14	3C	Imreia Agustina	2204301063 Hadr	
10/29/2024 15:40:32	3C	Erika Azraha	2204301025 Hadr	
10/29/2024 15:40:34	3A	LENI NURITA SARI	2204301093 HADR	
10/29/2024 15:40:38	3C	Ara softna	2204301033 Absen	

Gambar 3. Presensi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mendalam mengenai pentingnya pemahaman penulisan karya tulis ilmiah, yang berfungsi sebagai pedoman bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di penghujung masa studi mereka. Dengan memanfaatkan pendekatan partisipatif dan teknologi, implementasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap

kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur penulisan ilmiah. Setelah mengikuti program sosialisasi, mahasiswa tampak lebih terampil dalam mengidentifikasi elemen-elemen penting yang membentuk kerangka sebuah karya ilmiah. Pemahaman yang lebih mendalam ini memungkinkan mahasiswa untuk menyusun argumen secara logis dan sistematis, serta memastikan bahwa setiap bagian dari tulisan mereka memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sosialisasi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan dasar-dasar penulisan yang kokoh, yang sangat diperlukan dalam proses penyusunan tugas akhir.

Lebih lanjut, kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan yang diperoleh selama sosialisasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka tidak hanya mampu memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara efektif dalam praktik. Hal ini terlihat dari kualitas tugas akhir yang dihasilkan, di mana mahasiswa mampu mengintegrasikan berbagai teknik penulisan, seperti pengembangan argumen yang kuat, penggunaan referensi yang tepat, dan penerapan format penulisan yang sesuai. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan sosialisasi dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan. Dalam kegiatan sosialisasi Pengukuran Pemahaman Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui Sosialisasi Buku Saku Penulisan Karya Tulis Ilmiah,

beberapa capaian penting dapat diidentifikasi.

Pertama, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tingkat akhir mengenai struktur dan teknik penulisan ilmiah. Melalui sosialisasi yang dilakukan, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang elemen-elemen penting dalam penulisan karya ilmiah, seperti pengembangan argumen, penggunaan referensi yang tepat, dan penataan format penulisan yang sesuai dengan standar akademik.

Kedua, sosialisasi ini juga meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dengan adanya buku saku sebagai panduan, mahasiswa dapat lebih mudah mengaplikasikan teori yang diperoleh ke dalam praktik penulisan. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas draft tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan ini.

Ketiga, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik dan dukungan dari dosen pengampu serta koordinator program studi, mahasiswa merasa lebih siap dan termotivasi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah mereka dengan baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat terus dikembangkan dan

diimplementasikan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

Penutup

Sosialisasi penguatan pemahaman terkait penulisan karya tulis ilmiah merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa tingkat akhir di Program Studi DIII Akuntansi (Chusnah & Fahmawati, 2024). Kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, sosialisasi ini dapat mengatasi hambatan psikologis serta meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa terhadap literasi akademik. Selain itu, sosialisasi yang efektif juga berperan dalam membangun komunitas akademik yang suportif dan memperkuat jaringan profesional.

Beberapa capaian penting juga dapat diidentifikasi. Pertama, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang struktur dan teknik penulisan ilmiah. Kedua, sosialisasi ini juga meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, memungkinkan mereka untuk lebih efektif mengaplikasikan teori ke dalam praktik penulisan. Ketiga, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Data menunjukkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa lebih

mampu memahami struktur penulisan ilmiah dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam penyusunan tugas akhir mereka. Dengan adanya buku saku sebagai panduan, mahasiswa dapat lebih mudah menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktik penulisan, yang terlihat dari peningkatan kualitas draft tugas akhir yang dihasilkan.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menyusun karya ilmiah yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri.

Daftar Pustaka

Aliyu, J., Osman, S., Kumar, J. A., Abdul Talib, C., & Jambari, H. (2022). Students' Engagement through Technology and Cooperative Learning: A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning and Development*, 12, 23. <https://doi.org/10.5296/ijld.v12i3.20051>

Asriani Ridzal, D., Hartinawanti, Haswan, & Hatuala, M. (2023). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 75–78.

<https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2260>

Chusnah, A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Intelektualitas Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i1.2555>

Ramadini, R. A. (2023). Analisis Minat Literasi Membaca di Lingkungan Mahasiswa Fisika Angkatan 2023 Universitas Andalas. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270955457>